

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani dan olahraga merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan jasmani dan olahraga di sekolah lebih mengarah pada pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan serta penghayatan nilai-nilai, pembiasaan hidup sehat yang bertujuan untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang. Untuk itu, peserta didik di haruskan mengikuti program mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan di sekolah mulai SD, SMP, SMA/ sederajat.

Bolavoli merupakan permainan beregu bola besar. Bolavoli dimainkan oleh dua regu, setiap regu terdiri dari 6 pemain. Permainan ini memerlukan koordinasi dan kerja sama tim. Di samping itu, penguasaan teknik-teknik dasar permainan harus matang. Dengan demikian dapat melakukan gerakan-gerakan variasi dan kombinasi dari teknik-teknik dasar. Teknik dasar yang harus dikuasai dalam permainan bolavoli, di antaranya servis, pasing, smes, dan blok. Dari ke empat teknik dasar tersebut, teknik dasar pasing, yaitu pasing bawah mempunyai peranan penting dan selalu digunakan saat bermain bolavoli. Pasing bawah dapat berfungsi untuk menerima servis dari lawan, menahan smes, dan mengembalikan atau memantulkan bola.

Di dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga sendiri di sekolah, untuk mencapai aspek psikomotor atau keterampilan gerak pada materi pembelajaran bolavoli khususnya dalam teknik dasar pasing bawah, gerakannya meliputi: (1) sikap awal, (2) sikap gerakan, (3) sikap akhir. Untuk itu, guru sangat di butuhkan agar dapat mencapai tujuan tersebut. Maka, mulai dari rencana penggunaan strategi, metode, dan modifikasi media pembelajaran haruslah efektif dan efisien dan sesuai dengan materi yang di ajarkan pada karakteristik siswa. Hal ini mempunyai kaitan yang sangat erat dengan kualitas belajar dari siswa itu sendiri.

Berdasarkan hasil observasi/pengamatan yang telah dilakukan di SDN No. 25 Duingi, sebagian besar siswa/siswi khususnya kelas VI belum bisa melakukan gerakan teknik dasar pasing bawah dalam permainan bolavoli dengan baik dan benar. Hal ini dikarenakan, 1) kurangnya sarana dan prasarana, sehingga pembelajaran tidak efektif. 2) kurangnya strategi, metode dan modifikasi media pembelajaran yang variatif. Maka dari itu, salah satu solusi adalah memberikan latihan-latihan tertentu yang dapat menarik semangat belajar siswa/siswi khususnya di SDN No. 25 Duingi, sehingga dapat menarik perhatian dan menambah gairah belajar siswa/siswi untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Maka dari itu peneliti melakukan modifikasi media pembelajaran, modifikasi media pembelajaran yang dimaksudkan yaitu mengubah bolavoli yang digunakan, dari bola karet menjadi bola plastik. Modifikasi media pembelajaran secara singkat dapat diartikan guru bisa memodifikasi alat penunjang untuk mempermudah siswa/siswi dalam melakukan gerakan yang di ajarkan.

Dengan menggunakan Modifikasi media pembelajaran pada teknik dasar pasing bawah dalam permainan bolavoli maka guru/pengajar akan lebih mudah mengajar, dan siswa dapat lebih mudah memahami dan terampil dalam melakukan gerakan yang ada pada pasing bawah dalam permainan bolavoli dengan baik dan benar, tanpa ada rasa takut dan ragu-ragu akan gerakan tersebut. Hal ini di karenakan bola karet lebih berat dibandingkan dengan bola plastik.

Dengan adanya permasalahan ini peneliti berpendapat bahwa salah satu penunjang proses pembelajaran adalah dengan menggunakan media atau alat pembelajaran yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam proses belajar mengajar. Oleh sebab itu, peneliti mencoba menerapkan salah satu metode pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan siswa/siswi melakukan pasing bawah. Metode pembelajaran yang digunakan oleh peneliti yaitu metode modifikasi media pembelajaran.

Peneliti menggunakan metode ini karena sesuai dengan permasalahan yang ada di SDN No. 25 Duingi yaitu belum bisa melakukan pasing bawah dalam permainan bolavoli dengan baik dan benar. Berdasarkan uraian permasalahan di atas mengenai bolavoli khususnya teknik dasar pasing bawah,

maka dari itu peneliti menggunakan metode modifikasi media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan siswa/siswi SDN No. 25 Duingi khususnya kelas VI. Sehingga penelitian ini diformulasikan dalam judul : “Pengaruh Modifikasi Media Pembelajaran Terhadap Peningkatan Pasing Bawah Dalam Permainan Bolavoli Pada Siswa Kelas VI SDN No. 25 Duingi Kota Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah sarana dan prasarana yang memadai dapat meningkatkan kemampuan passing bawah pada cabang olahraga bolavoli?
2. Apakah frekuensi latihan berpengaruh terhadap kemampuan passing bawah pada cabang olahraga bolavoli?
3. Apakah peran guru dapat berpengaruh terhadap kemampuan passing bawah pada cabang olahraga bolavoli?
4. Apakah jenis metode latihan dapat berpengaruh pada kemampuan passing bawah pada cabang olahraga bolavoli?
5. Apakah modifikasi media pembelajaran dapat berpengaruh terhadap kemampuan passing bawah pada cabang olahraga bolavoli?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini akan dijelaskan arah penelitian, sehingga tidak terjadi salah penafsiran. Untuk memperjelas arah penelitian, maka disini peneliti hanya membahas tentang “Pengaruh Modifikasi Media Pembelajaran Terhadap Peningkatan Pasing Bawah Dalam Permainan Bolavoli Pada Siswa Kelas VI SDN No. 25 Duingi Kota Gorontalo”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah ada Pengaruh Modifikasi Media Pembelajaran Terhadap Peningkatan Pasing Bawah Dalam Permainan Bolavoli Pada Siswa Kelas VI SDN No. 25 Duingi Kota Gorontalo”.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Modifikasi Media Pembelajaran Terhadap Peningkatan Pasing Bawah Dalam Permainan Bolavoli Pada Siswa Kelas VI SDN No. 25 Duingi Kota Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi sekolah sebagai sumbangan pemikiran dalam dunia pendidikan guna kemajuan pembelajaran pada umumnya dan pembelajaran pendidikan jasmani pada khususnya.
2. Bagi guru adalah untuk meningkatkan kreatifitas mengajar dan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi pelajaran dan siswa.
3. Bagi peneliti adalah untuk memberikan dan menambah wawasan serta pengetahuan keolahragaan tentang pengaruh modifikasi media pembelajaran terhadap kemampuan pasing bawah pada cabang olahraga bolavoli.
4. Bagi siswa adalah untuk meningkatkan motivasi belajar pasing bawah bolavoli dan juga menciptakan rasa senang dalam mengikuti pelajaran.